



Renstra

Rencana Strategis

2016-2020



Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat
AMIK Tunas Bangsa



AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR

SK MENDIKNAS RI NO. 166/D/O/2003 Tanggal 10 Oktober 2003
Program Studi: 1. Manajemen Informatika | 2. Komputerisasi Akuntansi

SURAT KEPUTUSAN

DIREKTUR AKADEMIK MANAJEMEN ILMU KOMPUTER TUNAS BANGSA

NOMOR :079/SK/DIR/ATB/X/2016

TENTANG

RENSTRA PENELITIAN 2016-2020 AMIK TUNAS BANGSA

DIREKTUR AKADEMIK MANAJEMEN ILMU KOMPUTER TUNAS BANGSA,

- Menimbang : a. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Darma AMIK Tunas Bangsa memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) penelitian yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab kebhinekaan dan keterjangkauan;
- b. Bahwa Penetapan Renstra Penelitian 2016-2020 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
4. Surat Keputusan Yayasan Muhammad Nasir AMIK Tunas Bangsa tentang mengangkat Direktur AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar No. 053/SK/DIR/AMIKTB/X/2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Memberlakukan Renstra Penelitian AMIK Tunas Bangsa 2016-2020 yang mengacu pada Kebijakan Umum AMIK Tunas Bangsa untuk tahun 2016-2020 sebagaimana terlampir pada Keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pematangsiantar
Pada tanggal 02 Januari 2016
Direktur

Rana Winda Sembiring, M.Sc.IT., Ph.D

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Muhammad Nasir AMIK dan STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar

RENSTRA PENELITIAN
AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER (AMIK)
TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR
2016 – 2020



DISUSUN OLEH
TIM RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
AMIK TUNAS BANGSA 2016 – 2020

AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR
2016

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rakhmat-Nya ***"Rencana Strategis (RENSTRA) AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar Tahun 2016-2020"*** dapat diselesaikan. Sebagai insan akademisi maka setiap dosen wajib melakukan Tridharma Perguruan Tinggi secara baik dan benar. Penelitian sebagai salah satu unsur didalamnya perlu diarahkan untuk pengembangan IPTEKS sampai pada pemanfaatanya di dunia industri maupun masyarakat. Rumusan arah penelitian berupa Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2016 -2020 AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar sangat diperlukan. RENSTRA merupakan hasil dari penggalian yang berasal dari kebijakan dan program pemerintah, visi, misi perguruan tinggi dan terdapat dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Rencana Strategis ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar RENSTRA Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RENSTRA Unit Kerja dan Penutup.

Sejalan dengan visi dan misi AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar khususnya bidang penelitian, yaitu mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa, AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar telah menyusun dokumen RENSTRA untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Dokumen RENSTRA ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar, Rencana Strategis AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar yang terkait dengan Penelitian, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran penelitian pada AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar. Dokumen RENSTRA ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya serta sebagai pengarah guna mengembangkan keunggulan AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar melalui penelitian.

Dokumen RENSTRA telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga RENSTRA ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian di AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar.

Pematangsiantar, 6 Januari 2016

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar,

Agus Perdana Windarto, M.Kom.
NIDN. 0130088603

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Penyusunan RENSTRA	2
1.3 Tujuan Penyusunan RENSTRA	2
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA	3
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu	3
2.1.1 Visi	3
2.1.2 Misi	3
2.1.3 Tujuan	3
2.1.4 Sasaran Mutu	4
2.2 Perkembangan dan Capaian Penelitian	4
2.2.1 Dana Internal	5
2.2.2 Penelitian Dikti	6
2.2.3 Penelitian Mandiri	7
2.3 Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian	7
2.3.1 Bentuk Lembaga, Wewenang dan Tanggung Jawab	7
2.3.2 Struktur Organisasi	8
2.4 Potensi dalam Kegiatan Penelitian	9
2.4.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	9
2.4.2 Potensi Sarana dan Prasarana	9
2.5 Analisis SWOT	9
BAB 3 GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS	12
3.1 Sasaran Pelaksanaan	12
3.2 Strategi Dan Kebijakan	12
3.3 Formulasi Strategi Pengembangan	14
BAB 4 SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	16
4.1. Orientasi Penelitian	16
4.2. Program Strategis	16
4.3. Indikator Kinerja	18
BAB 5 PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS.....	20
5.1 Pelaksanaan Penelitian	20
5.2 Estimasi Pendanaan Penelitian	20
5.3 Perolehan Rencana Pendanaan	20
BAB 6 PENUTUP	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penyusunan RENSTRA	2
Gambar 2. Besaran Dana Penelitian Internal	5
Gambar 3. Grafik Jumlah Penelitian Internal Dosen	6
Gambar 4. Jumlah Proposal Hibah Penelitian Dikti	7
Gambar 5. Struktur Organisasi LP2M AMIK Tunas Bangsa	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Jenjang Pendidikan Dosen.....	9
Tabel 2. Potensi Sarana Dan Prasarana	9
Tabel 3. Besar Pendanaan Setiap Penelitian	19
Tabel 4. Indikator Kinerja Tiap Kategori	19
Tabel 5. Target Capaian Sesuai dengan SKIM Penelitian	20
Tabel 6. Estimasi Pendanaan Penelitian Per tahun	20
Tabel 7. Target Capaian Perolehan Rencana Pendanaan	21

BAB I

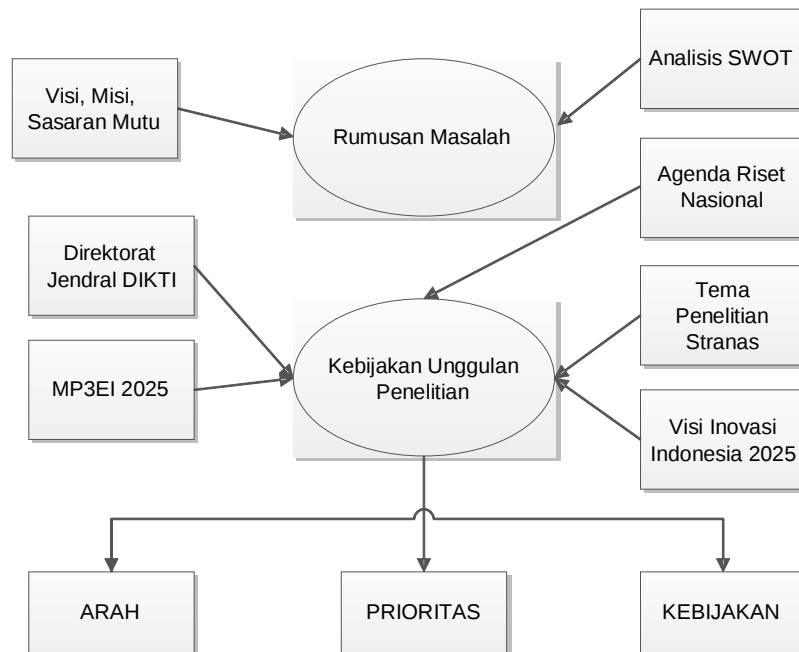
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Penelitian merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mulai tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari Desentralisasi Penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi. Hal ini berhubungan dengan kebijakan pemerintah yang tertuang pada Agenda Riset Nasional, visi IPTEKS 2012, Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), tema penelitian Strategis Nasional, dan Visi Inovasi Nasional 2025

Untuk mendukung kebijakan Pemerintah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2016-2020). RENSTRA adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian.

Jati diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR tidak lepas dari Visi dan Misi tersebut. Untuk mencapai Visi tersebut telah ditetapkan Misi AMIK di bidang penelitian yaitu memajukan dan memberdayakan masyarakat yang unggul dan berdaya saing global dalam bidang pendidikan dan kewirausahaan melalui penelitian, publikasi ilmiah, serta pengabdian masyarakat. Penyusunan RENSTRA 2016-2020 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar dan restrukturisasi AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar. RENSTRA ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penyusunan RENSTRA

1.2. Dasar Penyusunan RENSTRA

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RENSTRA ini adalah :

- UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
- PP No 5 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2011-2014
- Statuta AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar
- Renstra AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar

1.3. Tujuan Penyusunan RENSTRA

Adapun tujuan penyusunan RENSTRA adalah sebagai berikut :

- Sebagai dasar evaluasi diri lembaga di bidang penelitian dan pengabdian
- Mendorong penelitian multidisiplin yang berbasis pada masalah yang ada pada masyarakat
- Merumuskan arah kebijakan penelitian unggulan AMIK yang berdasarkan evaluasi diri dan visi misi AMIK Tunas Bangsa dan bersinergi dengan kebijakan penelitian Stranas, Agenda Riset Nasional, Visi Inovasi Indonesia 2025 dan Kebijakan Direktorat Jenderal DIKTI.
- Menjamin keberlangsungan hasil penelitian yang bermamfaat bagi perkembangan AMIK Tunas Bangsa, IPTEKS dan Masyarakat

BAB 2

LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu

2.1.1. Visi AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar

AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar mempunyai visi : *Menjadikan AMIK Tunas Bangsa sebagai salah satu institusi terbaik di Sumatera Utara dan sekitarnya di tahun 2020, yang menghasilkan sumber daya manusia beretika dan profesional sehingga memiliki citra baik di masyarakat.*

2.1.2 Misi AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar

AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar mempunyai misi :

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan Ahli Madya yang cakap dan kompetitif di era globalisasi terutama di bidang Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi

2.1.3 Tujuan AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar

AMIK Tunas Bangsa mempunyai tujuan :

1. Menghasilkan Ahli Madya yang profesional di bidang Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi.
2. Untuk menghasilkan SDM yang memenuhi kepentingan masyarakat di bidang sistem informasi pada waktu kini dan masa datang.
3. Menghasilkan Ahli Madya yang berjiwa Pancasila, Nasionalis, dalam menyelesaikan masalah IPTEK, serta dapat berkompetisi di era globalisasi.
4. Tersedianya sumber daya organisasi pendidikan yang mendukung proses kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta pembangunan pribadi mahasiswa melalui teori dan praktek
5. Mutu pendidikan Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi dapat dipercaya dan diperkaya dengan terselenggaranya jalinan kerjasama dengan institusi-institusi yang dikelola/milik pemerintah dan masyarakat baik di dalam dan luar negeri.

2.1.4 Sasaran Mutu AMIK Tunas Bangsa

Sasaran mutu AMIK Tunas Bangsa adalah:

No	Sasaran	Strategi	Kegiatan
1.	Peningkatan kualitas kurikulum	Pengembangan kurikulum secara berkala dan Berkelanjutan	- Evaluasi kurikulum secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 tahun sesuai tuntutan pengguna lulusan
2.	Peningkatan Proses perkuliahan dan penilaian	Perencanaan, sosialisasi, implementasi, evaluasi dan standarisasi penilaian	- Pengenalan kampus bagi mahasiswa baru / PMB - Pengembangan silabus, SAP dan bahan ajar melalui KBK - Penjadwalan perkuliahan secara terpadu - Registrasi akademik, pencetakan KRS dan KHS - Monitoring perkuliahan secara periodik - Penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa melalui kuisisioner - Penyelenggaraan Ujian Tengah Semester dan Akhir semester secara terstruktur - Pemasukan nilai oleh dosen entri nilai dari petugas secara tepat waktu - Memberikan sanksi kepada dosen yang terlambat memasukkan nilai Ujian Akhir Semester. - Evaluasi putus kuliah pada akhir semester genap (2, 4, dan 6) dan akhir masa studi - Pembuatan bahan ajar elektronik bagi setiap dosen. - Memasukkan nilai tugas dan kuis sebagai komponen penilaian
3.	Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	Pengembangan SDM secara berkala berkesinambungan	- Mengirim dosen tetap untuk tugas belajar serta mencari beasiswa - Mengangkat dosen honorer yang berkualitas dari instansi lain dengan tujuan pertukaran keilmuan - Menyediakan dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat - Mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, seminar lokal, nasional dan internasional.
4.	Peningkatan Kualitas	Memfasilitasi pengembangan	- Melengkapi peralatan laboratorium komputer.

No	Sasaran	Strategi	Kegiatan
	Sarana, prasarana dan manajemen	sarana dan prasarana yang terkait erat dengan proses pembelajaran	- Melengkapi peralatan perkuliahan (Laptop, LCD proyektor, <i>white board</i>, AC, dan jaringan WIFI) - Menyediakan fasilitas perpustakaan (buku, jurnal) - Mensosialisasikan dan menerapkan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
5.	Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa	Pendampingan oleh dosen	- Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi IT, pengabdian pada masyarakat, dan seminar lokal, nasional dan internasional. - Memfasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
6.	Peningkatan Kerjasama	Promosi keunggulan	- Pengembangan promosi produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bawah Unit Kegiatan Kemahasiswaan.

2.2. Perkembangan dan Capaian Penelitian

Dengan kesadaran akan pentingnya Tri Dharma Perguruan Tinggi maka AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar terus menerus berupaya agar kualitas dan kuantitas penelitian semakin membaik dari tahun ke tahun. Perkembangan dan capaian penelitian bisa dikatakan mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data perkembangan dari tahun ke tahun baik dari jumlah penelitian, dana yang didapatkan dan jumlah dosen yang terlibat, maka perlu adanya arah, prioritas dan kebijakan penelitian dari lembaga agar hasil dari penelitian berdaya guna dan bermanfaat. Dana penelitian selama ini didapatkan dari 3 (tiga) sumber yaitu sumber ***internal institusi, Hibah Dikti dan penelitian biaya mandiri***. Sinergi dengan dunia industri baru pada tataran rintisan, sehingga ke depan ada kerjasama penelitian dengan dunia industri yang lebih efektif.

2.2.1. Dana Internal Institusi

Mulai tahun 2014 Akhir LP2M AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar mempunyai 2 (Dua) skim penelitian yang didanai dari anggaran tahunan yaitu Penelitian Unggulan dan Penelitian Pemula.

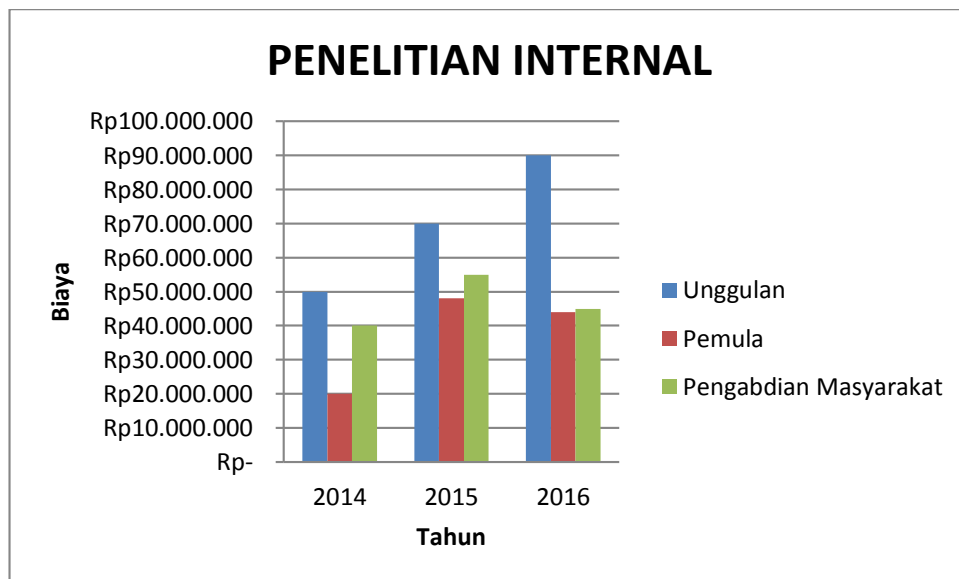
1. Penelitian Unggulan

Merupakan penelitian yang selaras dengan visi dan misi lembaga dan bisa menjadi penelitian yang mengangkat nama lembaga di masyarakat. Penelitian ini diberi dana 10 juta per proposal tiap semester, dan bisa bersifat multi tahun. Diharapkan penelitian unggulan ini bisa dikembangkan untuk berkompetisi di hibah penelitian dari pemerintah atau bisa diajukan ke industri.

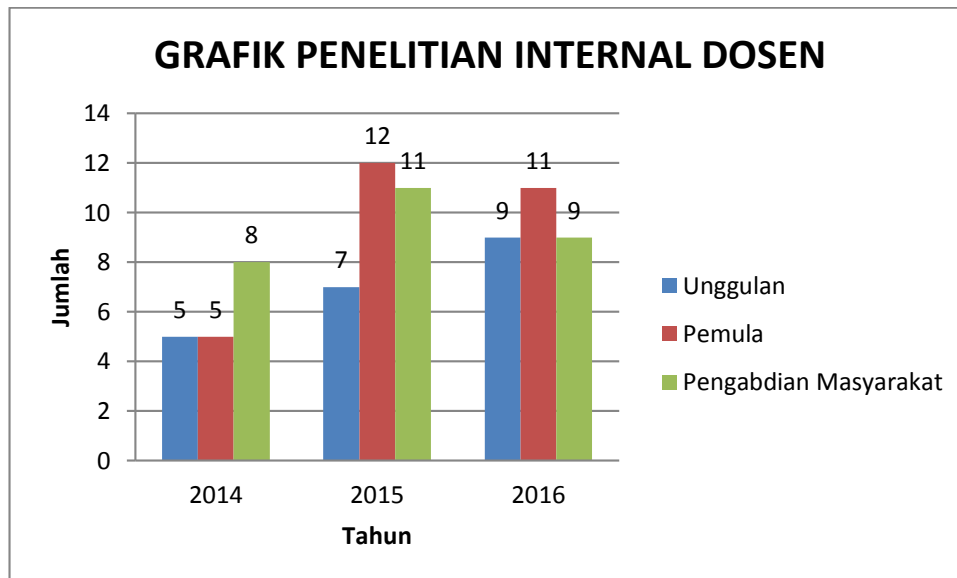
2. Penelitian Pemula

Program Penelitian pemula dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen baru yang belum mendapat jabatan fungsional. Penelitian ini untuk melatih dosen baru dalam hal penelitian, sehingga pembobotan penelitian ini adalah di latar belakang, rumusan masalah dan metode penelitian.

Penelitian Internal ini diadakan setiap semester ganjil dan seleksi proposal dilakukan satu semester sekali melalui mekanisme yang sudah ditentukan. Tiap tahun anggaran dari dana internal semakin meningkat. Adapun grafik peningkatan anggaran internal seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Besaran Dana Penelitian Internal

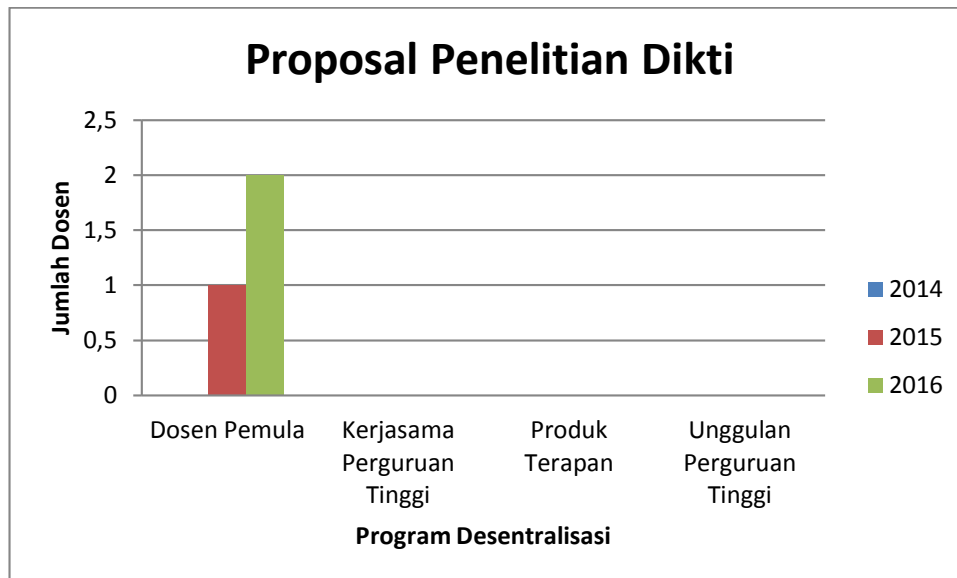


Gambar 3. Grafik Jumlah Penelitian Internal Dosen

2.2.2. Hibah Dikti

Dari tabel data statistik 3 tahun dari tahun 2014 – 2016 terdapat indikasi kenaikan baik berupa kualitas maupun kuantitas penelitian dosen. Jumlah penerimaan hibah dari DP2M Dikti pada tahun 2014 tidak satupun proposal diterima. Sedangkan tahun 2015 terdiri dari (satu) 1 proposal penelitian dengan skim penelitian dosen pemula, kemudian terlihat naik di tahun 2016 dengan (dua) 2 proposal penelitian dan (dua) 2 proposal pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah Penelitian Dosen Pemula (PDP) di tahun 2015 hanya (satu) 1 penelitian dan 2016 Jumlah PDP menjadi (dua) diikuti dengan (dua) 2 Pengabdian masyarakat dengan skim ibM (Iptek bagi Masyarakat). Kenaikan jumlah proposal dari dikti ini mengidentifikasi keberhasilan pembinaan terprogram yang dilakukan L2PM AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar yaitu dengan mengadakan pelatihan penulisan jurnal ilmiah, pelatihan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi program hibah penelitian, klinik proposal penelitian, dimana narasumber dan pelatih adalah para dosen peneliti dari Universitas Sumatera Utara (USU), Politeknik Negeri Medan (Polmed), Universitas Malaya (UM) Malaysia, Universiti Malaysia Pahang (UMP) dan juga dari PTS-PTS lain. Dosen yang pernah kita undang antara lain Prof. Dr. Muhammad Zarlis (USU), Prof. Ir. Zainal A Hasibuan, Ph.D, Prof. Dr. Herman Mawengkang (USU), Prof. Dr. Saib Suwilo, Prof. Dr. Abdullah Embong (UMP) dan Tutut Herawan, Ph.D (UM). Dari Program hibah dikti mulai dari program desentralisasi, Kompetitif Nasional dan Insinal, AMIK Tunas Bangsa masih dalam program desentralisasi dengan Skim Penelitian Dosen Pemula (PDP).



Gambar 4. Jumlah Proposal Hibah Penelitian Dikti

2.2.3. Penelitian Mandiri

Program Penelitian Mandiri dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang melekat dalam tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang belum mendapatkan kesempatan memenangkan hibah yang telah disediakan melalui sumber-sumber pendanaan yang ada, seperti Pendanaan Internal dan Pendanaan Pemerintah melalui Dikti. Penelitian ini meliputi bidang komputer.

Sumber dana penelitian dikelola sendiri oleh peneliti dengan waktu kegiatan maksimum (enam) 6 bulan. Setelah penelitian selesai, para peneliti diharuskan menyerahkan laporan hasil penelitian, dan draft artikel ilmiah. Peneliti diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam seminar hasil penelitian sebagai bagian dari peningkatan mutu riset yang telah dilakukan.

2.3. Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian

Unit kerja untuk mengelola penelitian dibutuhkan agar program penelitian terencana.

2.3.1. Bentuk Lembaga, Wewenang Dan Tanggung Jawab

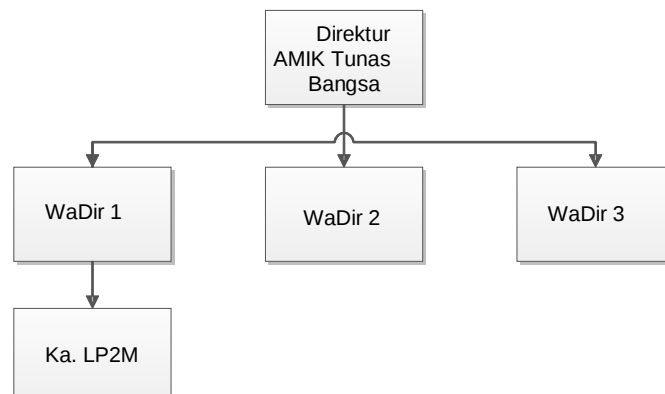
Unit kerja yang mengelola penelitian di AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). LP2M adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LP2M AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR telah memfasilitasi

dan mendorong sivitas akademika di lingkungan AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Fasilitas yang diberikan berupa pelatihan, sosialisasi, informasi serta aktivitas berupa fasilitasi pendanaan internal, pelatihan, klinik dan pendampingan, seminar, monitoring dan evaluasi, penyediaan literatur dll. LP2M AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR selain menangani penelitian dan pengabdian masyarakat mempunyai tugas dan wewenang dalam pengidentifikasian dan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), publikasi dan buku ajar. LP2M AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang sains dan teknologi yang dilaksanakan oleh sivitas akademika.
2. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang sains dan teknologi.
3. Sebagai lembaga yang bertugas mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian di lingkungan AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR untuk kesejahteraan dosen dan masyarakat.
4. Sebagai lembaga yang bertugas mengidentifikasi dan mengajukan HAKI.
5. Sebagai lembaga yang bertugas dalam mempublikasikan hasil – hasil penelitian dalam bentuk seminar, diskusi, jurnal dan poster serta pembuatan buku ajar.

2.3.2. Struktur Organisasi

LP2M AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR dikembangkan melalui mekanisme koordinasi Bidang Akademik yang berada dibawah kepemimpinan Wakil Ketua Bidang Akademik. Adapun bentuk struktur organisasi seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Struktur Organisasi LP2M AMIK Tunas Bangsa

2.4. Potensi Dalam Kegiatan Penelitian

Gambaran klasifikasi jenjang pendidikan dosen tiap prodi adalah seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Klasifikasi Jenjang Pendidikan Dosen

No	Fakultas/Jurusan/Program Studi	Klasifikasi					Jumlah
		Guru Besar	S3	S2	S1	Profesi	
1	Manajemen Informatika	0	0	18	9	0	33
2	Komputerisasi Akuntansi	0	0	3	3	0	

2.4.1. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Adapun gambaran potensi sarana dan prasarana yang dimiliki AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR seperti pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Potensi Sarana dan Prasarana

No	Fakultas/Jurusan/Program Studi	Nama Laboratorium	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
1	Manajemen Informatika	Laboratorium Paket Perkantoran	80%
		Laboratorium Pemograman Visual	90%
		Laboratorium Jaringan Komputer	70%
		Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak	70%
		Laboratorium Pemograman Web	90%
2	Komputerisasi Akuntansi	Laboratorium Pemograman Visual	80%
		Laboratorium Paket Perkantoran	80%

2.4.2. Potensi Sarana dan Prasarana

2.5. Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor *internal* dan *eksternal* akan menghasilkan variable peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar.

a. Faktor Internal.

Kekuatan (*strength*).

1. Jumlah dosen pada pertengahan 2016 sebanyak lebih kurang 25 orang dosen bidang komputer dan 83,5 persen di antaranya sudah bergelar minimal S2. Kondisi ini

menjadi modal dasar pengembangan AMIK Tunas Bangsa menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.

2. Memiliki sumber daya manusia peneliti yang berkualifikasi S2/S3.
3. Memiliki banyak peneliti muda dan pembinaan secara regular.
4. Mempunyai hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah, Swasta, Industri dan Lembaga Pemerintah lainnya.
5. Jumlah mahasiswa S3 dan S2 yang terus meningkat.
6. Perguruan tinggi yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
7. Ada jalinan kerja sama dengan perguruan tinggi negeri/swasta di Indonesia (USU, Polmed, AKAKOM, STMIK Tri Guna Dharma dan PTS lainnya).
8. Adanya kerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri (Universitas Malaya (UM) dan Universiti Malaysia Pahang (UMP))
9. Adanya grafik pertumbuhan penelitian yang cukup baik mulai tahun 2014 dan 2016
10. SDM dosen yang semuanya menguasai TIK

Kelemahan (*weakness*).

1. Kemampuan sumber daya manusia peneliti yang masih relatif kurang.
2. Rendahnya budaya ilmiah sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal penelitian.
3. Fasilitas dan sarana penelitian belum merata di semua laboratorium
4. Sarana perpustakaan dalam mendukung penelitian relatif kurang.
5. Dosen peneliti senior yang mampu membimbing dibawah 5%.

Faktor Eksternal.

Peluang (*opportunity*).

1. Objek kajian menyangkut berbagai bidang masih banyak belum tergarap.
2. Adanya kerjasama penelitian dengan peneliti senior dari perguruan tinggi negeri baik dalam maupun luar.
3. Tersedianya banyak grant penelitian.
4. Adanya tawaran – tawaran kerjasama penelitian dari dalam dan luar negeri termasuk dari pihak swasta.
5. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan di daerah khususnya melalui kegiatan penelitian dan pengkajian

Ancaman (*threat*).

1. Proses persaingan global yang semakin terbuka yang ditandai dengan munculnya beberapa zona perdagangan bebas.
2. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.
3. Kelemahan dalam penguasaan iptek yang disebabkan kelemahan dalam kualitas sumber daya manusia.
4. Semakin tingginya persaingan antar peneliti berbagai Universitas untuk mendapatkan dana Penelitian
5. Banyak proyek diluar pekerjaan yang lebih menjanjikan dalam penghasilan.
6. Penjadwalan pengajaran yang melebihi beban dosen.

BAB 3

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan analisis evaluasi diri dan analisis SWOT yang disajikan dalam bab 2, maka dapat disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan.

3.1. Sasaran Pelaksanaan

Untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi IPTEK Nasional 2025; tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Penelitian di AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR, serta berdasarkan hasil analisa Evaluasi Diri dan SWOT; penelitian di AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR ditargetkan untuk mencapai sasaran-sasaran berikut ini, yaitu:

1. Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dosen dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
3. Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks di database bereputasi.
5. Meningkatnya dana yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal.
6. Meningkatnya perolehan hak kekayaan intelektual (HAKI).
7. Meningkatnya mitra penelitian dari industri dan lembaga.
8. Meningkatnya pemanfaatan fasilitas internet untuk mendapatkan literature ilmiah.
9. Meningkatnya hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan di masyarakat.
10. Meningkatnya kuantitas dan kualitas buku ajar berbasis penelitian.
11. Meningkatnya karya seni dan desain.

3.2 Strategi Dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan bersumber dari arah kebijakan baik dari kebijakan pemerintah maupun AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR. Kebijakan pemerintah tercantum dalam Agenda Riset Nasional, Visi Inovasi Indonesia 2025, MP3EI dan tema penelitian

Stranas. Sedangkan kebijakan dari AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR bersumber dari Visi, Misi dan Sasaran Mutu serta kebijakan penelitian unggulan lembaga. Dari pijakan arah kebijakan tersebut perlu dipadukan dengan analisis SWOT berkaitan dengan SDM, Laboratorium, Perpustakaan dan sarana prasarana lainnya. SDM yang dominan dalam hal ini adalah Dosen. AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR mempunyai 33 dosen baik yang bergelar S1, S2 dan S3. Dari strata pendidikan dosen tersebut S2 dengan jumlah yang paling banyak, beberapa dosen S2 sekarang sedang menempuh perkuliahan S3 baik didalam negeri, sehingga 2 sampai 3 tahun jumlah S3 akan bertambah. Sarana prasarana berupa laboratorium selama ini belum secara maksimal dimanfaatkan sebagai tempat melakukan penelitian. Fungsi dan manfaat laboratorium masih dipadatkan untuk proses belajar mengajar. Akan tetapi melihat sarana prasarana yang ada fungsinya bisa ditingkatkan untuk penelitian. Perpustakaan yang dilengkapi dengan *digital library*, sangat membantu dalam penggalian ide penelitian yang lebih aktual. Jurnal yang ada sekarang ini memang belum mampu memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa sesuai disiplin ilmu yang dikaji. Akan tetapi perpustakaan mempunyai cara dalam pemenuhan tersebut baik dari sisi sumber pendanaan maupun pengadaan buku dan jurnal berupa jejaring antar perpustakaan. Hal ini tentu saja bisa dimanfaatkan untuk berbagai objek kajian berkaitan dengan karya kreatif dan inovasi yang bisa mendukung industri kreatif yang sekarang mempunyai kecenderungan meningkat. Dari kebijakan dan kondisi saat ini seperti yang dijelaskan sebelumnya maka perlu ada aktivitas pengembangan berupa pelatihan, *workshop*, klinik proposal, seminar dan diskusi rutin. Selain itu ada sistem pemberian *reward* yang mampu memberikan motivasi dosen dalam melakukan penelitian. Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT) sebagai unit yang memberi jaminan mutu dalam pelaksanaan penelitian perlu dibangun dan dikembangkan agar mutu dari pengelolaan penelitian semakin meningkat, sehingga dirumuskan sasaran strateginya sebagai berikut:

1. Pelatihan dan workshop metodologi dan penulisan proposal penelitian & pengabdian kepada masyarakat, penulisan artikel jurnal ilmiah dan buku ajar.
2. Seminar dan diskusi rutin serta bedah buku.
3. Proaktif mencari informasi *grant research* baik nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT) yang berdaya dan memberdayakan.
5. Rumusan standar penjaminan mutu bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Adanya database penelitian dan sistem informasi hasil penelitian berbasis internet yang bisa diakses oleh masyarakat dan industri.
7. Peningkatan alokasi dana internal untuk penelitian terapan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

Luaran dari kegiatan pengembangan tersebut dapat dilihat dari parameter sebagai berikut:

1. Jurnal terpublikasi baik nasional maupun internasional meningkat.
2. Munculnya dosen yang menjadi pakar pada bidang tertentu.
3. Buku ajar yang bisa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
4. Dana penelitian yang semakin meningkat.
5. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian sehingga bisa menjadi skRenstrasi dan tesis.
6. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia industri semakin meningkat.

3.3 Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi Pengembangan yang akan dijalankan didasarkan pada butir - butir yang dikelompokkan pada komponen proses, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. *Sistem Reward*

Pemberian penghargaan ini dijadikan strategi utama untuk menggairahkan dan membentuk budaya penelitian yang baik dan bermutu. Sistem ini diwujudkan dalam beberapa bentuk antara lain:

- a. Pengukuran dan pemberian stimulus dana berdasarkan Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (IKP2M).
- b. Pemberian insentif atas karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Internasional, Nasional Terakreditasi, Buku Teks serta artikel opini di media massa nasional.
- c. Pemilihan dan pemberian penghargaan untuk Peneliti Terbaik dan Penulis Paling Produktif.

2. *Workshop dan Seminar*

Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peneliti, strategi yang akan ditempuh antara lain adalah mengirim peserta dan menyelenggarakan berbagai lokakarya atau pelatihan, misalnya: lokakarya metodologi dan penulisan proposal penelitian, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional / internasional, penulisan buku ajar, *patent drafting*, reviewer proposal dan laporan penelitian, editor dan pengelola jurnal. Secara rutin, seminar-

seminar dan kajian ilmiah juga akan diselenggarakan sebagai ajang untuk berbagi informasi dan hasil penelitian, kiat-kiat dan peluang, latihan presentasi, sarana diskusi dan kolaborasi.

3. Kelompok Kajian

Kelompok Kajian dijadikan ujung tombak untuk menjalankan roda penelitian unggulan. Kelompok kajian di tingkat universitas dimaksudkan untuk menjadi wadah peneliti yang berkolaborasi secara lintas ilmu dan *joint research* dengan mitra dari institusi lain (dalam atau luar negeri) LP2M memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar roda kelompok kajian dapat dijalankan dalam bentuk:

- a. Fasilitasi pembuatan Surat Keputusan.
- b. Pemberian penghargaan.
- c. Penyediaan ruangan serta fasilitas pertemuan.
- d. Penyediaan dukungan administrasi.
- e. Pemberian dana awal.

4. Dukungan Dana, Fasilitas dan Administrasi.

Berbagai bentuk dukungan yang disiapkan antara lain:

- a. Dana untuk mengikuti konferensi untuk mempresentasikan karya ilmiah, baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Dana untuk mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang terindeks database bereputasi.
- c. Dukungan perbaikan karya tulis yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah internasional yang terindeks database bereputasi.
- d. Penyediaan fasilitas laboratorium dan perpustakaan.
- e. Dukungan administrasi penelitian dan pengurusan HAKI.

5. Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT)

SPMPPT yang kredibel akan dibangun agar tata kelola penelitian yang baik dapat diwujudkan. Pembangunan sistem ini antara lain akan dilakukan dalam bentuk:

- a. Pembuatan dan pemberlakuan *Standard Operating Procedure* (SOP)
- b. Penyiapan sumber daya manusia yang diperlukan berupa pelatihan dan perekrutan reviewer proposal dan laporan hasil penelitian.

6. Manajemen Database dan Sistem Informasi

Data dan hasil karya penelitian dikelola dengan memanfaatkan teknologi informasi agar masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkannya. Media dan teknologi terkini dimanfaatkan untuk mengelola dan mempublikasikan data tersebut melalui jaringan internet.

BAB 4

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Orientasi Penelitian

Rencana Strategis AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar memiliki orientasi pada pengembangan penelitian unggulan. Adapun fokus pengembangan penelitian unggulan untuk pemecahan masalah tersebut tertuang dalam 3 peta jalan (road-map) penelitian unggulan, yaitu:

1. Pengembangan Teknologi Sistem Informasi Untuk mendukung peningkatan kebutuhan masyarakat .
2. Pengembangan Teknologi Jaringan untuk komunikasi dan informasi untuk kebutuhan masyarakat.
3. Pengembangan Manajemen Informatika untuk mendukung kegiatan usaha masyarakat.

4.2. Program Strategis

Berdasarkan Sasaran Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar Tahun 2016- 2022, berbagai strategis untuk pencapaian program ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil analisa SWOT.

a. Program Strategis 1:

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian. AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mengembangkan, mempertahankan dan menghargai para peneliti dan para staf pendukung untuk melaksanakan dan mendukung kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Mendorong dan menghargai para peneliti untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional, melalui mekanisme review oleh rekan sejawat pada *high-impact journals*.
3. Mempertahankan dan meningkatkan jumlah hibah penelitian, yang dikelola melalui skema hibah desentralisasi penelitian dari Direktorat Pendidikan Tinggi dan berbagai skema lain dari sumber eksternal seperti

Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Riset dan Teknologi, dan lainnya.

4. Menyediakan dukungan dan fasilitas melalui berbagai sarana, khususnya pelatihan dan penyebar-luasan praktek baik, khususnya bagi peneliti/pengabdian yang baru terhadap skema hibah penelitian dan belum mempunyai rekam-jejak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengembangkan penghargaan berbasis kinerja penelitian untuk meningkatkan status AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar di bidang penelitian diantara perguruan tinggi di Indonesia dan para pesaingnya di tingkat internasional.

b. Program Strategis 2:

Mengembangkan, memelihara dan menghargai unit-unit penelitian untuk menghasilkan karya penelitian dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem penghargaan (insentif) untuk karya penelitian. AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mendorong dan menyebar-luaskan praktek baik pengelolaan, kegiatan, dan hasil-hasil penelitian secara internal di AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar.
2. Menambah dan meningkatkan kemampuan fasilitas peralatan dalam unit-unit penelitian (Pusat dan Laboaratorium).
3. Menata ulang unit-unit, baik secara struktural maupun fungsional dalam koordinasi dengan Prodi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

c. Program Strategis 3:

Mengembangkan, memelihara dan menghargai upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian. AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Melanjutkan kerjasama dengan berbagai instistusi, dengan mendorong para peneliti melakukan kunjungan, menghadiri pertemuan ilmiah dan berbagai kegiatan lain seperti menjadi editor, pembicara kunci dalam pertemuan ilmiah, pengajar tamu, dsb.
2. Mengembangkan lebih lanjut dan menunjukkan manfaat kerjasama pada pemerintah daerah dan kalangan perusahaan, yang mungkin bisa menyediakan pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Meningkatkan kemampuan untuk menjawab tawaran hibah dan kerjasama dengan koordinasi internal yang lebih kuat.
4. Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal
5. Menyediakan dan meningkatkan layanan dan dukungan, baik secara substansi maupun administrasi dan keuangan, yang secara efektif mampu mendukung kegiatan.

d. Program Strategis 4:

Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian. AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mendorong dan menghargai para peneliti yang menulis buku pelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitiannya.
2. Mendorong dan memfasilitasi para peneliti mempunyai peta jalan penelitian mengintegrasikannya sebagai skRenstrasi mahasiswa.

4.3 Indikator Kinerja

Kinerja Untuk pencapaian hasil yang diharapkan pada tahun 2020 maka diperlukan strategi pencapaian serta indikatornya. Hal ini merupakan hasil dari penggalan dari SWOT yang dimiliki LPPM AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR serta mengacu pada tema tema riset strategi nasional, sehingga pemberian sarana prasarana serta fasilitasi akan segera dikembangkan pada tahun pertama RENSTRA dilaksanakan. Bentuk fasilitasi yang sekarang sudah dilaksanakan selain berupa pelatihan, workshop, klinik, pendampingan juga berupa penyediaan dana institusi yang dikelompokkan menjadi dua kategori utama penelitian internal. kedua kategori tersebut adalah:

1. Penelitian Unggulan
2. Penelitian Pemula

Semua penelitian internal ini difasilitasi dan didanai 100% menggunakan dana institusi yang pelaksanaannya suatu kali dalam satu tahun.

1. Program Penelitian Unggulan

Program Penelitian Unggulan dimaksud sebagai penelitian intensif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia . Penelitian ini dilakukan oleh dosen secara kelompok. Tema harus sesuai dengan yang ditentukan

dan lebih berorientasi pada penelitian terapan. Sesuai dengan ciri penelitian terapan, luaran yang harus dinyatakan sebagai target peneliti adalah

- (1) proses dan produk ipteks berupa metode, *blue print*, prototipe, sistem, kebijakan atau model,
- (2) HKI berupa paten atau lainnya,
- (3) teknologi tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat,
- (4) artikel di berkala ilmiah nasional atau yang bereputasi internasional, atau
- (5) bahan ajar.

Program penelitian ini didanai dengan maksimal dana sebesar Rp. 10.000.000 - Rp. 15.000.000,-.

2. Program Penelitian Pemula

Program Penelitian pemula dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen baru dan/atau lama yang belum mempunyai jabatan fungsional dalam rangka untuk meningkatkan iklim akademik dan meningkatkan pengalaman meneliti. Penelitian ini didanai sebesar Rp. 3.500.000,-. Selama ini dana yang diberikan kepada peneliti masih termasuk dalam kategori kecil, akan tetapi jika dibandingkan dengan dana penelitian sebelum tahun 2016 dana tersebut sudah mengalami peningkatan. Mengingat hal ini maka akan diadakan peningkatan dana penelitian seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Besar Pendanaan Setiap Penelitian

No	Program	2014-2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Penelitian Unggulan	Rp 10.000.000	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 17.000.000
2	Penelitian Pemula	Rp 3.500.000	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	Rp 4.500.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000

Adapun indikator kinerja dari kegiatan penelitian tiap-tiap kategori penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Indikator Kinerja Tiap Kategori

No	Uraian	Capaian Saat Ini	Target Capaian					
		2014-2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	Unggulan	12	8	9	11	12	15	
2	Pemula	12	6	7	8	9	10	
3	HaKi	1	1	4	5	6	7	
4	Jurnal Nasional	0	4	7	10	15	18	
5	Jurnal International	1	2	3	4	5	6	
6	Prosiding	23	12	30	45	50	55	
7	Buku Acar	4	6	8	10	13	15	

BAB 5

PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS

5.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian unggulan yang sudah dibuat konsep seperti tabel diatas perlu dijabarkan dalam bentuk pelaksanaan penelitian. Adapun target capaian seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Target Capaian Sesuai dengan SKIM Penelitian

No	Uraian	Capaian Saat Ini	Target Capaian				
			2014-2015	2016	2017	2018	2019
1	Unggulan	12	8	9	11	12	15
2	Pemula	12	6	7	8	9	10
3	IPTEKS	1	4	6	8	10	13

5.2 Estimasi Pendanaan

Penelitian Estimasi pendanaan untuk menjamin keberlangsungan penelitian unggulan sampai pada jenjang produk dan market sehingga benar benar penelitian berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Adapun target capaian untuk estimasi pendanaan seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Estimasi Pendanaan Penelitian per Tahun

No	Uraian	Capaian Saat Ini		Target Capaian			
		2014-2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Unggulan	Rp 120.000.000	Rp 96.000.000	Rp 108.000.000	Rp 165.000.000	Rp 180.000.000	Rp 255.000.000
2	Pemula	Rp 42.000.000	Rp 24.000.000	Rp 28.000.000	Rp 36.000.000	Rp 45.000.000	Rp 50.000.000
3	IPTEKS	Rp -	Rp 100.000.000	Rp 150.000.000	Rp 200.000.000	Rp 250.000.000	Rp 325.000.000

5.3 Perolehan Rencana Pendanaan

Rencana perolehan pendanaan baik dari sumber internal maupun hibah eksternal dapat dilihat berupa target capaian sebagai berikut.

Tabel 6. Target Capaian Perolehan Rencana Pendanaan

No	Uraian	Capaian Saat Ini	Target Capaian				
		2014-2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Unggulan	Rp120.000.000	Rp96.000.000	Rp108.000.000	Rp165.000.000	Rp180.000.000	Rp255.000.000
2	Pemula	Rp42.000.000	Rp24.000.000	Rp28.000.000	Rp36.000.000	Rp45.000.000	Rp50.000.000
3	IPTEKS	Rp-	Rp100.000.000	Rp150.000.000	Rp200.000.000	Rp250.000.000	Rp325.000.000
Total		Rp162.000.000	Rp220.000.000	Rp286.000.000	Rp401.000.000	Rp475.000.000	Rp630.000.000

BAB 6

PENUTUP

Penelitian tidak berhenti pada hasil laporan penelitian, jurnal, HAKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia dosen maka RENSTRA AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan *roadmap* khususnya bagi pusat-pusat kajian yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami. Dari *roadmap* ini maka muncul proposal penelitian yang terarah dan bermuara pada luaran yang mempunyai nilai ekonomi yang menyejahterakan masyarakat. Selain itu dengan penelitian yang lebih terarah diharapkan memunculkan para pakar dibidangnya yang memberikan sumbangan pemikiran dan solusi untuk berbagai persoalan kehidupan. Sedangkan dari sisi luaran diharapkan memunculkan kekhasan AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR sebagai suatu lembaga pendidikan yang dengan sadar ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Kekhasan tersebut akan menjadi keunggulan dalam melakukan proses pendidikan seperti visi AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR yaitu menjadi Institusi Unggulan dalam bidang Teknologi Komputer.

Akhir kata tim penyusun RENSTRA AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR mengucapkan terimakasih kepada pimpinan yang sudah memberi kepercayaan untuk menyusun konsep RENSTRA untuk jangka waktu 5 tahun. Tentu saja rumusan RENSTRA ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, sehingga masukan yang bersifat membangun sangat kami butuhkan. Semoga bisa bermanfaat dalam mewujudkan visi dan misi AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR.